

INTISARI

Pada saat ini kondisi transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat memprihatinkan. Beberapa ruas jalan mengalami arus lalu lintas padat yang disebabkan karena tingkat penggunaan kendaraan pribadi atau tingkat motorisasi sangat tinggi sedangkan angkutan umum masih dipertahankan dengan kondisi dan pelayanan kurang baik. Hal ini menyebabkan tujuan dari transportasi yang aman, nyaman dan tepat waktu menjadi tidak terpenuhi. Kondisi dan pelayanan angkutan umum yang kurang baik seperti berhenti sembarangan, ngetem lama, tidak nyaman, polutif, dan tidak aman menyebabkan para pengguna angkutan umum beralih menggunakan kendaraan pribadi. Oleh karena itu, diperlukan penanganan untuk memperbaiki kondisi dan pelayanan angkutan umum yaitu mengoperasikan angkutan umum perkotaan Trans Jogja dengan manajemen transportasi public dengan prinsip buy the service system. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi headway dan menganalisis waktu sirkulasi dalam satu trayek yang dilakukan oleh armada bus Trans Jogja.

Pengambilan data dilakukan di halte bus Trans Jogja jalur 1A dan 1B. Waktu pengambilan data dilakukan selama tiga hari yaitu Sabtu tanggal 16 Mei 2009, Minggu tanggal 17 Mei 2009, dan Senin tanggal 18 Mei 2009. Masing-masing pada pagi jam 07.00-09.00, siang jam 12.00-14.00 dan sore 16.00-18.00. Data yang diambil yaitu waktu kedatangan dan keberangkatan bus, serta data sekunder diambil dari data yang lain yang terkait dengan penelitian ini..

Dari hasil penelitian selama tiga hari didapat nilai rata-rata headway untuk jalur 1A dan 1B pada hari Sabtu, Minggu dan Senin adalah 14 menit. Waktu sirkulasi untuk jalur 1A mengalami keterlambatan pada hari Sabtu (pagi, siang dan sore hari) yaitu 130 menit, 121 menit, 119 menit, hari Minggu (siang hari) 116 menit dan pada hari Senin (pagi dan sore hari) 132 menit, 119 menit. Sedangkan untuk jalur 1B mengalami keterlambatan pada hari Sabtu (pagi, siang dan sore hari) yaitu 127 menit, 117 menit dan 116 menit dan pada